

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian adalah aktivitas untuk mencari, memeriksa atau mengamati kembali keadaan secara teliti. Sedangkan metode merupakan cara/strategi dalam melakukan sesuatu, atau bisa dikatakan sebagai ilmu mengenai jalan untuk melaksanakan sesuatu.¹

Dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji dan mengukur nilai rata-rata dari variabel pengetahuan dan minat terhadap keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia. Untuk mengukurnya dilakukan dengan cara menyebar kuesioner serta memberi skor dengan menggunakan *skala likert*, dengan jawaban angket yang diisi oleh santri pondok pesantren Al-Ghurobaa.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa. Yang terletak di Jalan Pesantren, Desa Tumpang Krasak, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Pemilihan tempat penelitian tersebut adalah sebagai subjek Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa karena didominasi oleh santri mahasiswa yang melaksanakan studinya di IAIN Kudus yang setidaknya sudah memiliki pengetahuan tentang bank syariah yang diajarkan diperkuliahan dan sudah menggunakan jasa perbankan syariah.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam proses pengumpulan informasi dan data yang didapatkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan data-data berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari responden dengan memanfaatkan peralatan ukur yang berbentuk angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu mengumpulkan data dengan menyebarkan seperangkat

¹ Wachyu Hidayat Riyanto dan Ahmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2020), 12-20.

pernyataan maupun pertanyaan dalam bentuk tulisan terhadap responden untuk direspon sesuai dengan keinginan penggunaan². Data primer penelitian ini didapatkan langsung dari penyebaran kuesioner terhadap santri putri Al-Ghurobaa' Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari responden penelitian³. Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dan data dalam bentuk jadi yang sudah dimiliki oleh PPTQ Putri Al-Ghurobaa' Kudus berupa profil pondok, letak geografis, visi misi dan tujuan.

D. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh santri Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa' desa Tumpang Krasak, kecamatan Jati, kabupaten Kudus. Setelah dilakukan observasi awal, jumlah santri di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa' sebanyak 333 santri.

2. Sempel

Sempel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁵

Bentuk pengambilan sampel yang dipilih peneliti yaitu *Non Probability sampling*. *Non Probability*

² Widoyoko dan Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 33.

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 16.

⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 177.

⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, 74.

sampling adalah bentuk pengambilan sampel yang elemen populasinya yaitu tidak setiap anggota populasi bisa menjadi sampel penelitian.⁶ Sedangkan jenis *sampling non probability* yang dilakukan peneliti yaitu memakai teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah mengambil sampel dari populasi sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu baik itu pertimbangan ilmiah maupun pertimbangan ahli. Dalam teknik ini terdapat persyaratan cukup ketat dan berhati-hati dalam memilih sampel agar sampel yang dipilih sesuai dengan analisis peneliti.⁷ Kriteria sampel yang dipilih peneliti yaitu santri putri yang memiliki tabungan.

Menurut sugiono ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu antara 30 hingga 500 responden. Cara yang digunakan penulis untuk menentukan jumlah responden yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁸

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Standar error (10%)

Perhitungan untuk menentukan besarnya sampel santri putri pondok pesantren Al-Ghurobaa Kudus adalah sejumlah keseluruhan santri kuliah sebanyak 333 santri.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} \\ n &= \frac{333}{1 + (333 \cdot 0,1^2)} \\ &= \frac{333}{1+(333 \cdot 0,01)} \\ &= \frac{333}{1+3,33} \end{aligned}$$

⁶ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 52.

⁷ Azuar Juliandi, *Metode Penelitian Bisnis*, 58.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 80.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{333}{4,33} \\
 &= 76,9 \\
 &= 77
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas, jumlah sampel yang akan diteliti adalah 76,9 yang mana jika dibulatkan maka sampel pada penelitian ini berjumlah 77 responden.

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel yakni segala sesuatu yang berwujud apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji agar memperoleh data terkait sesuatu tersebut untuk selanjutnya diambil kesimpulan.⁹ Peneliti menggunakan beberapa variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Desain variabel berdasarkan pada kerangka pemikiran, maka desain variabel pada penelitian ini terdapat pada dua jenis, yaitu:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas), sering disebut variabel stimulus, predictor, antecedent, atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yaitu Pengetahuan, dan Minat.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut variabel *output*. Kriteria, konsekuen, atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. 4, (Bandung: Alfabeta, 2010), 60.

¹⁰ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktek* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013),14.

2. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel yang dimaksud bukanlah pengertian teoritis seperti yang disajikan pada bab teori. Tetapi definisi operasional menjelaskan operasional dari masing-masing variabel. Operasional ini bisa berupa pengujian ataupun pengukuran melalui tolak ukur, indikator ataupun alat uji untuk bisa menentukan kuantitas/kualitas suatu variabel.¹¹

Berikut ini merupakan definisi operasional beserta indikator-indikator variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan nasabah adalah semua informasi yang dimiliki nasabah mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai nasabah, informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa. ¹²	Indikator pengetahuan menurut Notoatmojo: ¹³ 1. Mengetahui 2. Memahami 3. Mengaplikasikan 4. Menganalisis 5. Mensintesis 6. Mengevaluasi	Likert

¹¹ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Medan: UMSU Press, 2014, h. 113.

¹² Sunardi and Ana Maftukhah, “Pengetahuan Konsumen Dan Keputusan Menjadi Nasabah (Kasus BSM Kan.Cab Pembantu BSD Tangerang Selatan),” *Islamomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, Vol. 6, No. 2 (2018).

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Minat (X2)	Pengaruh minat dalam keputusan memilih produk Bank Syariah adalah perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. ¹⁴ Dalam hal ini minat nasabah menjadi tolak ukur keputusan memilih produk bank syariah dan untuk menjadi nasabah bank syariah.	Indikator minat memilih produk diantaranya: 1. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk 2. Mempertimbangkan untuk membeli produk bank syariah 3. Tertarik untuk mencoba 4. Ingin mengetahui produk 5. Ingin memiliki produk	Likert
Keputusan Memilih Produk (Y)	Keputusan adalah proses penentuan keputusan yang meliputi penetapan sesuatu yang akan diambil dalam melaksanakan pembelian dan keputusan tersebut didapatkan dari aktifitas-aktifitas sebelumnya. ¹⁵ Keputusan nasabah merupakan tahapan proses akhir dari serangkaian tahapan	Ada beberapa indikator dalam pengambilan keputusan pembelian, yaitu ¹⁷ : 1. Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Memberi rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang	Likert

¹³ Notoatmojo, *Metode Penelitian Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), 79.

¹⁴ Syahriyal, “Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh,” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Vol. 4, No. 1 (2019): 139–156.

¹⁵ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 2

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
	proses yang terjadi pada perilaku nasabah. ¹⁶		

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh data pada penelitian. Peneliti tidak akan bisa memperoleh data sesuai ketentuan penetapan data jika tidak mengetahui teknik dari pengumpulan data.¹⁸ Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Metode Angket atau Kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang menyajikan dan menjawab serangkaian pertanyaan atau penjelasan tertulis kepada responden.¹⁹

Dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan secara langsung dan juga secara daring kepada responden melalui pesan *Whatsapp*, *e-mail*, atau media *online* lain yang menjangkau. Dari masing-masing variabel Tingkat Pengetahuan, dan Minat pada riset ini diukur dengan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan.²⁰ Dalam skala likert memiliki 5 skor atau tingkat penilaian yang akan memudahkan responden, yaitu sebagai berikut:

¹⁷ Kotler dan Armstrong G, *Dasar-dasar Pemasaran. Edisi 9*, (Jakarta: PT. Index, 2004), h. 291

¹⁶ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta,2013), h. 194

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 224.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 225.

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 104.

Tabel 3.2
Skala Likert

Skor	Opsi/Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Skala likert ini bisa disajikan melalui offline ataupun online. Secara online berarti dengan mencetak daftar pertanyaan lalu disebarakan kepada responden. Sedangkan secara online bisa dilakukan melalui google form. Daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, isi ataupun tabel ceklis.²¹ Dari penjelasan tersebut sudah jelas bahwa peneliti menggunakan data primer sebagai sumbernya. Data primer adalah data yang didapatkan peneliti dari sumbernya langsung dan peneliti sebagai orang pertama yang mengumpulkan data-data tersebut. Disini peneliti memilih kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data.²²

Berdasarkan uraian diatas, pemberian skor pada setiap kategori pernyataan tes dilakukan dengan pemberian bobot terhadap lima alternatif pilihan jawaban. Pilihan alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, Netral diberi skor 3, setuju diberi skor 4, dan sangat setuju diberi skor 5.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penyusunan angket wajib 'valid' yaitu dapat mengilustrasikan tujuan dari penelitian tersebut dan harus 'reliabel' yakni *ajeg* apabila pertanyaan peneliti direspon pada waktu yang tidak sama. Hasil dari sebuah penelitian dapat dikatakan valid jika ada persamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi dalam objek

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 132-133

²² Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 28.

penelitian. Dan hasil dari penelitian dikatakan reliabel jika terjadi persamaan data pada waktu yang tidak sama.²³

1. Uji Validitas Instrumen

Hasil penelitian yang valid menurut Sugiyono yaitu apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁴

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen pengukuran valid jika mengukur atau menggambarkan apa yang dinyatakan untuk mengukur atau menggambarannya. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban masing-masing responden dengan total skor masing-masing variabel. Untuk mengetahui kevalidan data jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikategorikan valid sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak signifikan/tidak valid.²⁵

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil penelitian yang reliabel menurut Sugiyono apabila terdapat kesamaan data dalam waktu berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²⁶

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. 4, (Bandung: Alfabeta, 2010), 121

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, h. 121.

²⁵ Ricki Yulardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Innosian, 2017), h. 113

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, h. 121.

Istilah lain dari reliabilitas yakni stabil, handal dan terpercaya. Adanya pengujian reliabilitas dikarenakan peneliti hendak mengetahui instrumen penelitiannya tergolong bisa dipercaya ataupun tidak bisa dipercaya. Apabila instrumen dari variabel penelitian tersebut terpercaya dan handal maka hasilnya juga dapat memiliki tingkat kepercayaan atau tingkat kehandalan yang tinggi pula.²⁷

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengukur model regresi tersebut betul-betul memiliki keterkaitan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas biasanya digunakan oleh peneliti untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi data yang normal atau tidak karena dalam model regresi yang baik itu memiliki data yang normal. Tanda jika data yang diuji normal atau mendekati normal maka distribusi data akan berbentuk atau berpola lonceng (*bell shaped*) dimana data tidak meruncing ke kanan atau ke kiri. Selain itu juga menurut uji *kolmogorov smirnov* distribusi data yang normal juga memiliki kriteria, yaitu:²⁸

- a. Jika (*SIG*) angka signifikansi $> 0,05$, dikatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika (*SIG*) angka signifikansi $< 0,05$, dikatakan data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. variabel

²⁷ Saprianal Manurung, Azur Juliandi, dan Irfan, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan:UMSU Press< 2014), 80.

²⁸ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 85.

ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.²⁹

Uji Multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan VIF (*Varian Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar korelasi bebas. Kriteria yang digunakan yaitu:

- a. Jika nilai tolerance lebih besar dari $>0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$, maka artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas.³⁰

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian yang baik adalah penelitian yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dapat dilakukan pengujian melalui grafik Plot antara variabel terikat, yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Jika ditemukan pola yang lain, seperti titik-titik yang berbentuk (menggelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan tidak terjadi heteroskedastisitas ketika tidak ada Pola yang jelas, dan titik-titik menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.³¹

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan interpretasi data-data yang sudah didapatkan selama penelitian dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan informasi yang baru.³² Teknik analisis data juga masih merupakan proses dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif sebagai berikut:

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21*, 105.

³⁰ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial* (Yogyakarta: Pratama Publishing, 2015), 95

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 139.

³² Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 91.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan data-data yang sudah didapatkan di lapangan dan tidak ada tujuan untuk mencari kesimpulan yang luas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu tehnik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen.³³ Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan (X1) dan minat (X2) terhadap keputusan dalam memilih produk bank syariah (Y). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah:³⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Keputusan dalam Memilih Produk Bank Syariah
- A = Konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien Regresi
- X₁ = Pengetahuan
- X₂ = Minat
- E = Batasan Kesalahan (Error term)

Sebenarnya untuk melihat keakuratan fungsi regresi sampel dan mengestimasi nilai bisa menggunakan uji t, uji F dan koefisien determinasi (R²).³⁵

3. Analisi Inferensial

Analisis inferensial bertujuan untuk menganalisis sampel yang sudah diteliti dan hasilnya nanti akan diterapkan pada populasi.³⁶ Selain analisis deskriptif,

³³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), 244.

³⁴ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisre*, n.d, 277.

³⁵ V. Wiratma Sujawerni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonom*, 160.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 206-208.

peneliti juga menggunakan analisis inferensial diantaranya:

a. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk menguji signifikan seberapa besar variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jadi peneliti akan menguji seberapa besar variabel independen (X_1 dan X_2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Hampir sama dengan uji t, uji F ini bisa dikerjakan dengan menggunakan rumus H_0 dan H_a , caranya sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pengetahuan dan minat terhadap keputusan santri memilih produk di bank syariah Indonesia.

H_a : terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pengetahuan dan minat terhadap keputusan santri memilih produk di bank syariah Indonesia.

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama). Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam uji ini adalah:

Kesimpulannya sebagai berikut:

- 1) Menggunakan taraf signifikan 0,05
 - Jika $Sig > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak
 - Jika $Sig < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Menggunakan F hitung dan F tabel
 - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a dan ditolak.
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.³⁷

³⁷ V. Wiratma Sujawerni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 162-164.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t pada intinya memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu *independent variables* (variabel bebas) secara individual dalam menjelaskan variasi *dependent variables* (variabel terikat). Pengambilan keputusan pada pengujian ini dapat diambil dengan dasar:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi $> 5\%$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak hal tersebut menandakan bahwa *independent variables* (pengetahuan dan minat) secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dependent variables* (keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia).
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi $< 5\%$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menandakan bahwa *independent variables* (pengetahuan dan minat) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dependent variables* (keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia).³⁸

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi berganda. Determinan mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan dari determinasi adalah untuk menghitung besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas. Semakin tinggi nilai determinasi maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.³⁹

³⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP-Universitas Diponegoro, 2006), 110.

³⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, 244.

Ciri-ciri nilai R^2 adalah:

- a. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 \leq R^2 \leq 1$).
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

